

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan didalam suatu kegiatan penelitian. metode yang berhubungan dengan ilmiah adalah menyangkut masalah kerja, yakni cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

(Husin Sayuti,1989:32)

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu permasalahan. Oleh karena itu metode penelitian sangat dibutuhkan dalam memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, karena penelitian ini mengambil objek dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Adapun maksud dari metode historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu, terlepas dari keadaan masa sekarang maupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu, untuk hasilnya juga dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang.
(Hadari Nawawi, 1993:78,79)

Dalam hal ini metode penelitian historis sangat tergantung pada data-data masa lalu.

Pendapat lain menyatakan bahwa metode penelitian historis adalah sekumpulan prinsip-prinsip atau aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa daripada hasil-hasilnya biasanya dalam bentuk tertulis
(Nugroho Notosusanto, 1984:11)

Selain itu metode penelitian historis juga dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan analisis terhadap peristiwa-peristiwa pada masa silam untuk kemudian dirumuskan kedalam prinsip-prinsip yang bersifat generalisasi. (www.uny.id/akademik/sharefile.pdf/2004)

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa penelitian historis adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan mengumpulkan data dan fakta berupa arsip-arsip atau dokumen yang disusun secara sistematis, dan evaluasi yang objektif dari data yang berhubungan dengan kejadian masa lampau untuk memahami kejadian baik masa lalu maupun masa sekarang.

Tujuan dari penelitian historis adalah membuat rekonstruksi masa lampau secara objektif dan sistematis dengan cara mengumpulkan, memverifikasikan, mensintesis bukti-bukti untuk memperoleh hasil serta penafsiran yang baik. Dalam penelitian historis, validitas dan reliabilitas hasil yang dicapai sangat ditentukan oleh sifat data yang ditentukan pula oleh sumber datanya. Sifat data historis tersebut diklarifikasikan dalam dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah data autentik, yaitu data yang langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan atau data asli. Sedangkan data sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan selanjutnya atau data tidak asli. (Budi Koestoro dan Basrowi, 2006:122)

Jadi dalam setiap penelitian, harus dilihat sifat-sifat penelitian yang dipakai. Maka dengan demikian sifat penelitian historis adalah sifat data yang ditentukan oleh sumber yang diperoleh seperti data primer dan data sekunder. Data-data ini dikumpulkan lalu diklarifikasikan, tidak hanya itu saja dalam setiap penelitian dibutuhkan langkah-langkah dalam mengolah data menjadi tulisan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian historis, yaitu

1. Heuristik, adalah proses mencari untuk menemukan sumber sejarah
2. Kritik, yaitu menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu masih asli, baik isi maupun bentuknya

3. Interpretasi, yaitu setelah memperoleh fakta yang diperlukan maka harus merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal
4. Historiografi, yaitu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Dalam penelitian yang menggunakan langkah heuristik, penulis berupaya untuk mencari dan menemukan sumber-sumber sejarah melalui sumber-sumber data dan fakta yang berasal dari pustaka yang dapat dijadikan literatur dalam penulisan. Langkah kritik yang dilakukan penulis yakni melakukan pemilihan dan menyesuaikan data yang penulis dapatkan dari langkah heuristik dengan tema yang akan penulis kaji dan data yang telah diperoleh telah diketahui keasliannya. Sedangkan langkah interpretasi yakni setelah mendapatkan data-data maka langkah selanjutnya merangkai fakta-fakta secara keseluruhan yang masuk akal. Dalam hal ini yang dilakukan penulis yakni menganalisis data dan fakta yang telah diperoleh dan dipilah sesuai dengan kajian penulis. Selanjutnya langkah historiografi, dalam hal ini penulis membuat laporan hasil penelitian berupa penulisan skripsi dari apa yang didapatkan pada saat melakukan langkah heuristik, kritik dan interpretasi. Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan metode penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Lampung.

A. Variabel Penelitian

Variabel dalam arti sederhana adalah suatu konsep yang mempunyai macam-macam nilai. (Muhamad Nazir,1984:149). Variabel juga dapat diartikan sebagai objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Suharsimi Arikunto,1989:91) sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,1999:32)

Dari pendapat-pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah objek yang mempunyai nilai dan menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada Intrik dan Perang Suksesi di Majapahit.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini diartikan sebagai metode atau cara peneliti dalam mengumpulkan data-data atau sumber-sumber informasi untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan tema penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik kepustakaan. Teknik kepustakaan adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah. (Joko Subagyo,1997:109) sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa

Teknik kepustakaan merupakan cara mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk majalah atau koran, naskah,catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian.(Koentjaraningrat,1983:81)

Sementara itu teknik kepustakaan juga dapat diartikan sebagai studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh dari perpustakaan yaitu melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.(Hadari Nawawi,133)

Jadi dengan teknik kepustakaan ini peneliti berusaha melakukan penelitian dengan mempelajari buku-buku literatur diberbagai perpustakaan seperti perpustakaan daerah Lampung, perpustakaan Universitas Lampung, Sehingga peneliti memperoleh data-data serta informasi yang berhubungan dengan tema penelitian dengan dibantu oleh material lain yang berupa buku-buku, kisah sejarah dan artikel yang relevan.

C. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh maka langkah peneliti selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam menjawab permasalahan penelitian yang

diajukan. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Sebab peneliti menganalisis fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan para sejarawan, sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian.

Adapun definisi kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. (Joko Subagyo,106)

Dalam sebuah penelitian, analisis data merupakan hal yang sangat penting karena data yang diperoleh akan lebih memiliki arti apabila telah dianalisis. Kecermatan dalam memilih teknik analisis dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif karena data yang didapatkan tidak berupa angka-angka akan tetapi data berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan sehingga harus dideskripsikan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan dalam proses analisis data kualitatif meliputi

1. Reduksi data yaitu sebuah proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data muncul dari catatan lapangan.Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisir data sampai akhirnya bisa menarik sebuah kesimpulan.
2. Penyajian data yaitu data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, sehingga dalam menganalisis atau mengambil tindakan nantinya akan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian.
3. Verifikasi data yaitu menarik sebuah kesimpulan secara utuh setelah semua makna-makna yang muncul dari data sudah diuji kebenarannya,

kekokohnya, kecocokannya sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang jelas kegunaan dan kebenarannya.

(Budi Koestoro dan Basrowi,30)

REFERENSI

Husin Sayuti. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Fajar Agung: Jakarta.halaman 32

Hadari Nawawi. 1993. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta. Halaman 78-79

Nugroho Notosusanto. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah kontemporer*. Inti Indayu: Jakarta.halaman 11

<http://www.uny.ac.id/akademik/sharefile.pdf/2004>.

Budi Koestoro dan Basrowi, 2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yayasan Kapusina: Jakarta.halaman 122

Nugroho Notosusanto, *Loc.Cit*

Nazir Muhamad. 1984. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta.halaman 149

Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara: Jakarta. Halaman 91

Sugiyono.1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Jakarta.halaman 32

Joko Subagyo. 1997. *Metode Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta. Halaman 109

Koentjaraningrat. 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia: Jakarta.halaman 81

Hadari Nawawi, *Op.Cit* halaman 133

Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*. halaman 188

Hadari Nawawi, *Op.Cit*. halaman 134

Joko Subagyo, *Op.Cit*. halaman 106.

Budi Koestoro dan Basrowi, *Op.Cit*. halaman 30